



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 15 Mei 2025

Halaman: 11

Matangkan Regulasi Penataan Sumbu Filosofi

JOGJA - Pemkot Jogja tengah melakukan pematangan regulasi pengelolaan sumbu filosofis melalui peraturan wali kota (perwal). Perwal tersebut nantinya akan mengatur teknis pengelolaan sumbu filosofi untuk penataan di zona inti, penyangga dan zona pengembangan.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, regulasi terkait dengan sumbu filosofi penting dibahas dengan pihak yang

berkaitan. Oleh karena itu, Pemkot pun turut melibatkan Keraton Jogja dan jajaran organisasi perangkat daerah di tingkat provinsi.

"Dalam pembahasan sumbu filosofi penting adanya regulasi terkait sumbu filosofi. Karena ada hal yang sifatnya *lex specialis* atau khusus untuk masalah perwal terkait sumbu filosofi," ujar Hasto, Rabu (14/5).

Hasto menjelaskan, ruang lingkup perwal itu nantinya

mencakup pedoman teknis pengelolaan sumbu filosofi. Baik itu yang meliputi penyelesaian tekanan pembangunan, penyelesaian tekanan lingkungan, penanggulangan bencana alam dan kesiapsiagaan bencana.

Sementara itu, Penghageng Datu Dana Suyasa Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Mangkubumi yang mewakili Keraton Jogja menyampaikan, keberadaan perwal bertujuan untuk me-

lindungi kawasan filosofi. Di satu sisi juga merupakan langkah penataan wilayah yang lebih baik.

Puteri sulung Raja Keraton Jogja itu pun menjelaskan, penataan sumbu filosofi juga merupakan salah satu amanah dari United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). Sebagai pihak yang memberi sertifikat sumbu filosofi sebagai warisan dunia. **(inu/pr/hep)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005